

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak pertama kali muncul pada 1969 serta perkembangannya yang semakin pesat pada 1990-an, internet telah banyak berkontribusi bagi kemajuan dan perkembangan sektor perdagangan dan jasa di Indonesia. Melalui medium internet, keterbatasan ruang (*geografi*) dan waktu dapat dengan mudah diatasi¹.

Oleh karena itu, pada era revolusi industri 4.0 yang sudah berkembang saat ini, manusia tidak terlepas dari penggunaan teknologi dan internet yang memungkinkan untuk setiap orang masuk ke dalam dunia digital yang sangat memudahkan penyebaran informasi. Efektivitas penggunaan digital sebagai media penyebar informasi ini terletak pada sifatnya yang tanpa batas dan mampu menjangkau semua elemen di berbagai belahan dunia.²

Sementara itu, di dunia pendidikan mahasiswa adalah seorang yang menempuh strata pendidikan tertinggi. Oleh karena itu, mahasiswa dalam dunia Pendidikan saat ini tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi akademik, tetapi juga harus mengembangkan keterampilan yang dapat menunjang kemandirian finansial. Seiring perkembangan teknologi dan

¹ Widodo, A. S. (2019). Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerja Lepas di Indonesia. *Nyimak: Journal of Communication*. Hal. 191.

² Hatapayo, Nurlisa Fatiha, and Dety Aryani Relubun. (2023). Peran Digital Marketing Terhadap Jumlah Wisatawan Pada Tebing Makariki Di Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*. Hal. 45.

internet, mahasiswa memiliki peluang lebih besar untuk beradaptasi dengan perubahan dunia kerja.

Mahasiswa yang memilih untuk bekerja sambil kuliah biasanya merasakan perubahan dalam dirinya yang dapat membentuk aktivitas kegiatan fisik, dan dengan adanya aktivitas kegiatan fisik seorang mahasiswa dapat mempunyai makna penting dalam tujuan hidupnya yang dapat membantu dalam meningkatkan *skill* yang baru dan menjadi sebuah pengalaman bagi mahasiswa itu sendiri³.

Oleh karena itu, dengan berkembangnya ekonomi digital dan fleksibilitas kerja berbasis internet, peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan penghasilan tambahan menjadi lebih luas.

Salah satu jenis pekerjaan yang dapat dengan mudah diakses melalui internet adalah pekerjaan *freelance*. *Freelance* atau tenaga lepas adalah seseorang yang bekerja sendiri, tidak terikat dengan jam, dan biasanya memiliki keahlian tertentu. Jika dulu *freelance* dianggap sebelah mata, seiring dengan perkembangan teknologi, pekerjaan ini mulai mendapat pengakuan dan bahkan banyak orang yang beralih profesi menjadi pekerja lepas⁴. Dilansir dari hasil survei badan pusat statistik (BPS) jumlah pekerja *freelance* di Indonesia mencapai 33,34 juta orang

³ Assholekhah, A. F., Fitriani, A., Sarwono, S., Fatoni, S. A., & Suryandari, M. (2023). Problem Solving Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja. *Student Scientific Creativity Journal* .Hal. 346.

⁴ Wijaya, J., Saputra, C., Imletta, S. F., Hakim, M. A. A., Pilipus, G. C., & Pribadi, M. R. (2022, January). Perancangan Aplikasi FindJob untuk Freelancer dalam Mencari Pekerjaan Menggunakan Metode Design Thinking. In *MDP Student Conference*. Hal. 431.

pada Agustus 2020, dan mendapat peningkatan sebanyak 4,32 juta orang atau sebanyak 26% dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, pekerja *freelance* menjadi salah satu bidang pekerjaan yang pertumbuhannya meningkat seiring dengan berkembangnya sektor ekonomi kreatif. Pekerjaan *freelance* ini marak dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk mendapatkan penghasilan.

Para pekerja *freelance* di Indonesia memiliki kontribusi bagi perekonomian makro yang sangat luar biasa. Berdasarkan *Emerging Global Labor* dari *McKinsey*, menyatakan bahwa saat ini Indonesia merupakan negara ke-16 dalam daftar negara dengan perekonomian terbesar dengan perkiraan pekerja profesional sebanyak 55 juta pekerja. Menurut *Elance-oDesk*, kualitas *freelance* di Indonesia mendapat rating 4,5 dari skala 5 serta menjadi negara yang menempati posisi pertama yang bisa menyelesaikan lebih dari 100 tugas. Jumlah pekerja *freelance* kemudian semakin meningkat, mengingat peluang sebagai pekerja lepas menjadi semakin banyak dibutuhkan di masa sekarang. Sehingga fenomena pekerja lepas atau *freelance* ini terjadi di kalangan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Mahasiswa adalah salah satu kelompok yang menjadi bagian dari pasar tenaga kerja *gig economy*, khususnya pekerja lepas. Dalam satu dekade terakhir telah muncul tren mahasiswa yang mengambil kerja paruh waktu di Indonesia di sela-sela menyelesaikan kuliah mereka, sesuatu

yang jarang ditemukan di era 90-an, atau 2000-an awal. Dengan kata lain, integrasi mahasiswa terhadap pasar tenaga kerja lebih cepat berlangsung pada generasi sekarang. Mahasiswa memiliki situasi “di antara”; belum sepenuhnya bekerja atau masih mencari pengalaman⁵.

Dengan adanya pekerjaan *freelance* diberbagai daerah di Indonesia yang dapat diakses dengan internet dapat memudahkan mahasiswa salah satunya mahasiswa IAIN Ambon dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian mereka, mulai dari penulis konten, desain grafis, pengajar online, fotografer, dan keahlian lainnya.

Dengan demikian mahasiswa IAIN Ambon dapat mendapatkan penghasilan untuk menutupi kebutuhan sehari-hari, dan dapat mengurangi pengeluaran yang dikeluarkan oleh orang tua serta mendapatkan pengalaman kerja dari keterampilan yang dimiliki.

Dari pengamatan peneliti, perkembangan teknologi, terutama dalam pemanfaatan internet, seharusnya menjadi faktor pendukung utama bagi mahasiswa dalam meningkatkan pendapatan melalui pekerjaan *freelance*. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memanfaatkan internet sebagai ekosistem dalam mendukung pekerjaan *freelance*. Dalam konteks IAIN Ambon, pemanfaatan internet masih belum maksimal, sehingga perlunya edukasi tentang bagaimana pemanfaatan internet dapat meningkatkan pendapatan mahasiswa untuk mendukung kesejahteraan mahasiswa.

⁵ Firdasanti, Afifa Yustisia, et al. "Mahasiswa dan *Gig Economy*: Kerentanan Pekerja Lepas (*Freelancer*) di Kalangan Tenaga Kerja Terdidik." *Jurnal PolGov Vol 3.1* (2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk menghadapi permasalahan yang dilalui oleh mahasiswa IAIN Ambon dan dapat dijadikan pedoman mahasiswa IAIN Ambon dalam mengakses internet sebagai bidang untuk meningkatkan pendapatan serta mengembangkan keterampilan di dunia ekonomi kreatif. Selain itu, penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan mahasiswa melalui pekerjaan *freelance*. Penelitian tentang penggunaan internet dalam meningkatkan pendapatan mahasiswa diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun pihak-pihak terkait mengenai pentingnya pemanfaatan internet dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan media internet dalam meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui pekerjaan *freelance*?
- b. Bagaimana perspektif bisnis islam dalam pemanfaatan media internet untuk meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui pekerjaan *freelance*?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan bagaimana mahasiswa IAIN Ambon meningkatkan pendapatan dalam ruang lingkup pemanfaatan media internet melalui pekerjaan *freelance*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun, maka tujuan penelitian ini adalah:

- A. Untuk mengetahui apakah penggunaan media internet dapat meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui pekerjaan *freelance*.
- B. Untuk mengetahui bagaimana perspektif bisnis islam terkait dengan penggunaan media internet dalam meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui pekerjaan *freelance*.

D. Manfaat Penelitian

1. Teori

Secara teori, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana mahasiswa IAIN Ambon memanfaatkan media internet untuk meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui pekerjaan *freelance* dan membawa pemikiran serta pengetahuan pada khazana ekonomi islam pada khususnya dan melengkapi literatur yang relevan.

2. Praktis

- a. Bagi penulis: dengan adanya penelitian ini tentunya dapat menambah dan pengetahuan, wawasan dan menjadi referensi bagi penulis.

- b. Bagi universitas: penelitian ini dapat membantu universitas dalam meningkatkan kualitas lulusan yang lebih siap bekerja dan memiliki kemampuan dalam menggunakan media internet untuk meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, universitas dapat meningkatkan reputasi dan prestijnya.
- c. Bagi peneliti: penelitian ini kiranya dapat menjadi acuan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitanya dengan penggunaan internet dalam meningkatkan pendapatan terkhususnya sektor ekonomi kreatif.
- d. Bagi akademik: untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini, terdapat beberapa istilah yang harus dijelaskan secara operasional agar dapat membantu memudahkan pemahaman terhadap variabel yang diteliti:

- 1) Mahasiswa *Freelance*: Mahasiswa yang terdaftar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan menjalankan pekerjaan *freelance* yang tidak terikat secara formal dengan perusahaan apapun dan dilakukan berdasarkan kontrak per proyek atau pekerjaan yang dilakukan secara mandiri.
- 2) Pendapatan: Pendapatan yang dihasilkan oleh mahasiswa dari pekerjaan *freelance*.

- 3) Pemanfaatan Media Internet: Aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan media internet untuk mengerjakan atau melaksanakan pekerjaan *freelance*.
- 4) *Freelance*: *Freelance* dalam konteks ini adalah kegiatan bekerja secara independen tanpa keterikatan penuh dengan satu perusahaan, dimana mahasiswa menggunakan keterampilan atau layanan tertentu untuk menghasilkan pendapatan.
- 5) Etika Bisnis Islam: Prinsip-prinsip etika yang berdasarkan ajaran Islam yang harus diikuti dalam kegiatan ekonomi, termasuk dalam pekerjaan *freelance*.